BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

1. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Penelitian kuantitatif merupakan "penelitian dengan meneliti seberapa besar pengaruh variabel bebas *(independent)* terhadap variabel terikat (*dependent*)". Metode penelitian kuantitatif yang digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

Pendapat lain mengatakan bahwa penelitian kuantitatif merupakan suatu pendekatan yang banyak dituntut menggunakan angka, mulai dari pengumpulan data, penafsiran terhadap data, serta penampilan dari hasilnya.49 Desain penelitian yang menggunakan pendekatan kuantitatif harus terstruktur, baku, formal, dan dirancang sematang mungkin sebelumnya.

2. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian berpola asosiatif, penelitian ini minimal terdapat dua variabel yang dihubungkan. Dalam penelitian yang dilakukan oleh

penulis bentuk hubungan ini bersifat sebabakibat (Kausal), yaitu hubungan yang bersifat mempengaruhi dua varibel atau lebih.

Variabel-variabel yang digunakan untuk mengetahui hubungan yang bersifat sebab akibat (kausal) antara variabel idependen dengan variabel dependen ini ialah dengan proses penganalisaan data yang berupa data kuantitatif. Analisis data dilakukan dengan menggunakan analisis regresi linier dari satu variabel independen terhadap satu variabel dependen, yang masing-masing variabel telah diketahui nilai-nilainya sebagai petunjuk untuk mengetahui pengaruh dari variabel dependen baik itu pengaruh secara parsial maupun secara total terhadap variabel independen yang diteliti tersebut.

B. Variabel Penelitian

Dalam sebuah penelitian seorang peneliti harus menitik beratkan perhatiannya terhadap sesuatu yang akan diteliti yakni obyek penelitian".Variabel adalah "segala sesuatu yang akan menjadi obyek pengamatan penelitian".

Dalam keterangan yang panjang Sudjana mengemukakan tentang veriabel, sebagai berikut :

Variable dalam penelitian dibedakan menjadi dua kategori utama, yakni variable terikat, atau variable independen dan variable dependen. Variable bebas adalah variabel perlakuan atau sengaja dimanipulasi untuk diketahui intensitasnya atau pengaruhnya terhadap variabel terikat, variabel terikat adalah variabel yang timbul akibat variabel bebas, atau

respon dari variabel bebas. Oleh sebab itu, variable terikat menjadi tolak ukur atau indikator keberhasilan variabel bebas. Berdasarkan pengertian diatas dan disesuaikan pada judul penelitian, maka penelitian menggunakan dua variabel, yaitu ;

a. Variabel Bebas

Variable bebas dalam pengertian ini adalah variabel yang dapat mempengaruhi variabel lain. Yang menjadi variabel bebas dalam penelitian ini adalah Tingkat pendidikan (X1) ,Kelas Sosial (X2), Budaya (X3).

b. Variabel Terikat

Yang dimaksud dengan variabel terikat adalah variabel yang dapat dipengaruhi oleh variabel lain. Dalam hal ini, yang menjadi variabel terikat adalah "pinjaman produktif" Yang kemudian dalam penelitian ini dinamakan sebagai veriabel (Y).

C. Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi dan sampel dalam penelitian kuantitatif merupakan istilah yang sangat lazim dipakai. Populasi diartikan sebagai jumlah kumpulan unit yang akan diteliti karateristik atau cirinya. Namun jika populasinya terlalu luas atau banyak, maka hanya perlu mengambil sampel dari populasi yang telah didefinisikan. Populasi yaitu keseluruhan sasaran yang seharusnya diteliti dan pada populasi itu hasil penelitian diberlakukan.[1]

[1]Moh. Kasiran, *Metodologi Penelitian Kualitatif-Kuantitatif*, (Malang:UIN Maliki Press,2010), hlm.257.

Populasi adalah wilyah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditatapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan.[2] Dalam penelitian ini respondennya adalah masyarakat Tulungagung pada saat pengumpulan data melalui kuesioner. Berkenaan dengan penentuan jumlah responden yang akan dijadikan sampel untuk mewakili seluruh masyarakat Tulungagung, peneliti berpedoman pada pendapat Roscoe yang memberikan saran tentang ukuran sampel yang layak dalam penelitian adalah antara 30 sampai dengan 500 sampel.[3] Berdasarkan pendapat tersebut, maka jumlah sampel yang diambil peneliti dalam penelitian ini adalah sebanyak 60 responden dari jumlah populasi seluruh masyarakat Tulungagung.

[2]Sugiyono, *Metodoogi Penelitian Kombinasi* ..., hal. 119
[3] Anonim, "Menentukan Ukuran Sampel Sederhana" dalam http://teorionline.net/menentukan-ukuran-sampel-menurut-para-ahli/, diakses 25-01-2016

D. Kisi-kisi Instrumen

Tabel 3.1

Kisi-Kisi Instrumen

No.	Variabel	Indikator	Skala pengukur	No item
1.	Tingkat Pendidikan	1. Jenjang pendidikan dasar 2. Jenjang pendidikan menengah 3. Jenjang penidikan tinggi	Diukur melalui angket dengan skala likert	1,2, 3,4, 5
2.	Sosial	1. Pekerjaan 2. Penghasilan 3. Kualitas Lingkungan 4. Profil Gaya Hidup	Diukur melalui angket dengan skala likert	6,7, 8,9, 10
3.	Budaya	1. Agama 2. Nilai-nilai 3. Bahasa	Diukur melalui angket dengan skala likert	11,1 2,13 ,14, 15
4	Pembiayaan Produktif	1. Pembiayaaan investasi 2. Pembiayaan modal kerja	Diukur melalui angket dengan skala likert	16,1 7,18 ,19, 20

E. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat atau fasilitas yang dipergunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik, dalam arti lebih cermat, lengkap, dan sistematis sehingga lebih mudah diolah. Pada penelitian ini, peneliti menggunakan instrumen berupa kueasioner/angket.

Arikunto mendefinisikan "Instumen penelitian adalah alat atau fasilitas yang dipergunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik, dalam arti lebih cermat, lengkap, dan sistematis sehingga lebih mudah diolah".

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan instrumen berupa kueasioner dengan skala *Likert* dengan 5 opsi jawaban. Usman & Setiadi berpendapat bahwa "Skala Likert merupakan skala yang paling terkenal dan sering digunakan dalam penelitian karena pembuatannya relatif lebih mudah dan tingkat reliabilitasnya tinggi".

Titik tolak dari penyusunan adalah variabel-variabel penelitian yang ditetapkan untuk diteliti. Dari variabel-variabel tersebut diberi definisi operasionalnya, dan selanjutnya ditentukan indikator yang diukur. Dari indikator itu kemudian dijabarkan menjadi butir-butir pertanyaan atau pernyataan.

F. Data dan Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini adalah subyek dari mana dan diperoleh. Sumber data dalam penelitian ini dikelompokkan menjadi 2 macam, yaitu:

a. Data primer, yaitu data yang didapat dari sumber pertama dilapangan.Jenis data ini sering disebut dengan istilah data mentah berupa hasil Angket dengan responden nasabah atau anggota BMT AR-RAHMAN Tulungagung.

b. Data sekunder, Data sekunder merupakan data yang berasal dari sumber kedua yang dapat di peroleh melalui buku-buku, brosur dan artikel yang didapat dari *website* yang berkaitan dengan penelitian ini.. Untuk memperoleh data ini peneliti mengambil sejumlah buku-buku, brosur, *website*, dan contoh penelitian sebelumnya yang berkaitan dengan penelitian ini.

G. Tehnik Pengumpulan Data

Pengumpulan data adalah prosedur yang sistematik dan standar untuk memperoleh data yang diperlukan. Perlu dijelaskan bahwa pengumpulan data dapat dikerjakan berdasarkan pengamatan. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu:

1. Teknik Penyebaran Angket

Memberikan daftar pertanyaan kepada para nasabah BMT AR RAHMAN untuk mengetahui tanggapan maupun jawaban yang berkaitan dengan penelitian ini secara objektif, daftar pertanyaan ini disebut juga angket. Angket adalah daftar pertanyaan yang di distribusikan melalui pos untuk diisi dan dikembalikan atau dapat juga dijawab di bawah

pengawasan peneliti. Teknik ini memberikan tanggung jawab kepada responden untuk membaca dan menjawab pertanyaan.[4]

Instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan untuk mengukur fenomena aam maupun sosial yang diamati. Alat yang digunakan untuk pengumpulan data yang dibutuhkan oleh peneliti, disini alat yang digunakan adalah angket. Angket atau kuisioner adalah daftar pertanyaan yang didistribusikan melalui pos untuk diisi dan dikembalikan atau dapat dijawab di bawah pengawasan peneliti.[5] Angket digunakan untuk mendapatkan keterangan dari sampel atau sumber yang beraneka ragam yang lokasinya sering tersebar di daerah yang luas, nasional ada kalanya internasional. Peneliti rasanya tidak mungkin untuk bertemu muka secara pribadi dengan semua responden karena alasan biaya dan waktu.

H. Analisis Data

Analisis data dalam penelitian kuantitatif berarti proses mensistematiskan apa yang sedang diteliti dan mengatur hasil wawancara seperti apa yang dilakukan dan dipahami dan agar supaya bisa menyajikan apa yang didapatkan pada orang lain. Tujuan analisis data dalam penelitian kuantitatif adalah mencari makna di balik data, melalui pengakuan subyek pelakunya. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

---

[4]Nur Indiantoro dan Bambang Supomo, *Metodologi Penelitian Bisnis Untuk Akuntasnsi dan Manajemen*, (Yogyakarta: BPFE, 2002), hlm. 145
[5]Sugiyono, *Metodoogi Penelitian Kombinasi*, ... hal. 135

1) Analisis Validitas dan Reabilitas

Analisis validitas yaitu analisis untuk mengukur valid atau tidaknya suatu data. Suatu pengukur dikatakan valid, jika alat itu mengukur apa yang harus di ukur alat itu.[6]Sedangkan reliabilitas adalah suatu alat pengukur dalam mengukur suatu gejala pada waktu yang berlainan senantiasa menunjukkan hasil yang sama.[7]

2) Uji Normalitas Data dengan Kolmogorov –Smirnov

Akbar (2005) Kolmogorov –Smirnov adalah uji statistik yang dilakukan untuk mengetahui distribusi suatu data untuk data yang minimal bertipe ordinal. Sedangkan Chi Square untuk data dengan skala nominal. Jika probabilitas atau *Asymp. Sig. (2-tailed)* lebih besar dari *level of sicnificant* (α) maka data distribusi normal. Sedangkan Santoso (2006), jika nilai *Sig*. Atau nilai probabilitas > 0,05 distribusi adalah normal.[8]

3) Uji Asumsi Klasik

a. Uji Multikolineritas

Pengujian terhadap multikolinieritas dilakukan untuk mengetahui apakah antar variabel bebas itu saling berkolerasi. Jika hal ini terjadi maka sangat sulit untuk menentukan variabel bebas mana yang mempengaruhi variabel terikat. Di antara variabel independen terdapat

[6]Nasution, *Metode Research,* (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2009), hlm.74.
[7]*Ibid.*,hlm.76.
[8]Agus Eko Sujianto, *Aplikasi Statistik SPSS 16.0*¸ (Jakarta: Prestasi Pustaka, 2009), hlm.78

kolerasi mendekati +1 atau -1 maka diartikan persamaan regresi tidak akurat digunakan dalam persamaan. Untuk mendeteksi adanya multikolinieritas, Nugroho menyatakan jika *variance inflation factor* (VIF) tidak lebih dari 10 maka model terbebas dari multikolinieritas.[9]

b. Heteroskedastitas

Untuk mendeteksi ada tidaknya heteroskedastitas pada suatu model dapat dilihat dari pola gambar Scatterplot model tersebut. Tidak terdapat heteroskedastitas jika: a) penyebaran titik-titik data sebaiknya tidak berpola; b) titik-itik data menyebar di atas dan di bawah atau disekitar angka 0 dan c) titik-titik data tidak mngumpul hanya diatas atau di bawah saja.

4) Analisis Regresi Linier Berganda

Dalam penelitian ini, variabel terikat dipengaruhi oleh dua variabel bebas. Maka untuk menguji atau melakukan estimasi dari suatu permasalahan yang terdiri dari lebih dari satu variabel bebas tidak bisa dengan regresi sederhana. Alat analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah regresi berganda.Persamaan umum *regresi linier* berganda adalah:

$$\mathbf{Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + ...b_nX_n}$$

[9]*Ibid*., hlm.79.

Keterangan :

Y = *variable dependent* (Pinjaman Produktif)

X_1 = *variable independent* (latar belakang pendidikan)

X_2 = *variable independent* (Sosial)

X_3 = *variable independent* (Budaya)

a= Harga Konstanta (Harga Y bila X=0)

b_1, b_2, b_n= angka arah atau koefisien regresi, yang menunjukkan angka peningkatan ataupun penurunan *variable dependent* yang didasarkan pada perubahan *variabel independen*. Bila (+) maka terjadi kenaikan dan bila (-) maka terjadi penurunan.

5) Uji Hipotesis

Pembuktian hipotesis dilakukan dengan menggunakan uji statistik yang didukung oleh uji ekonometrika sebagai berikut:

a . Uji F (F-test)

F-tes digunakan untuk menguji pengaruh secara bersama-sama antara latar belakang pendidikan, Ho diterima jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ => Tidak ada pengaruh yang signifikan antara latar belakang pendidikan, sosial, dan budaya.

Ho ditolak jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ => Ada pengaruh yang signifikan antara latar belakang pendidikan, sosial dan budaya.

Uji t (t -test) Untuk mengetahui keterandalan serta kemaknaan dari nilai koefisien regresi, sehingga dapat diketahui apakah pengaruh variabel latar belakang pendidikan (X_1), motivisi (X_2) dan minat(X_3) terhadap etos kerja karyawan (Y), signifikan atau tidak. Kriteria pengujian yang digunakan yaitu :

Ho diterima jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ => tidak ada pengaruh yang signifikan antara latar belakang pendidikan, sosial dan budaya terhadap besarnya pinjaman produktif.

Ho ditolak jika t hitung > t tabel atau t hitung < -t tabel => ada pengaruh yang signifikan antara latar belakang pendidikan, sosial dan budaya terhadap pinjaman produktif.

a) Analisis Koefisien Determinasi (R^2)

Analisis untuk mengetahui seberapa besar sumbangan atau kontribusi variabel independen (latar belakang pendidikan, sosial dan budaya) terhadap variabel dependen (Pinjaman produktif).

Rumus:

$$\mathbf{R^2 = r^2 x100\ \%}$$

R^2 = Koefisien Determinasi

r = Koefisien Korelasi